BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menitik beratkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka (Azwar, 2017). Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Menurut Azwar (2017), penelitian korelasional digunakan untuk menguji hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel altruisme sebagai variabel bebas dengan variabel *social loafing* sebagai variabel terikat pada kelompok belajar mahasiswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut sifat dari orang, objek, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan di dalamnya (Sugiyono, 2021). Arikunto (2010) menyatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian yang menjadi fokus atau pusat perhatian peneliti pada suatu penelitian. Berikut variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menentukan perubahan terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiyono

UIN IMAM BONJOL PADANG

(2017), variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat disimbolkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku altruisme.

2. **Variabel *Dependent* (Y)**

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel *dependen*t, ialah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada variabel lainnya. Biasanya variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *social loafing*.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti berdasarkan karakteristik yang dapat diamati secara empiris. suatu konsep variabel yang sama dapat dijelaskan dengan berbagai defenisi. Oleh karena itu, peneliti memiliki kebebasan untuk menetapkan defenisi operasional yang dianggap paling relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017) Adapun definisi operasional untuk setiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. **Perilaku Altruisme**

Perilaku altruisme adalah kecenderungan mahasiswa untuk membantu anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok secara sukarela karena rasa peduli, dengan mengutamakan kepentingan kelompok tanpa mengharapkan imbalan. Perilaku altruisme diukur berdasarkan aspek empati, keyakinan terhadap dunia yang adil, tanggung

UIN IMAM BONJOL PADANG

jawab sosial, *locus of control internal*, dan rendahnya egosentrisme menurut (Baron, 2005).

2. ***Social loafing***

Social loafing merupakan suatu kondisi di mana mahasiswa kurang melakukan usaha dalam keterlibatannya pada tugas kelompok dengan cara pengurangan kinerja selama terlibat dalam lingkungan kelompok dibandingkan pada saat bekerja individu. Variabel ini diukur menggunakan skala *social loafing* berdasarkan aspek dari (Myers, 2012).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang diukur berdasarkan karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang akan diteliti Sugiyono (2022). Populasi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut (Sugiyono, 2019).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada fenomena dan fakta lapangan yaitu mahasiswa aktif Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2023, 2024, dan 2025. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada kelompok mahasiswa yang diasumsikan aktif mengikuti perkuliahan di kelas dan memiliki intensitas interaksi kelompok belajar. Di dapatkan populasi berjumlah 1.218 orang. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Jumlah Mahasiswa Aktif					
No	**Fakultas Syariah**	**2023**	**2024**	**2025**	**Total**
1	S1- Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	109	69	42	220
2	S1- Hukum Keluarga (Al-Ahwal asy Syakhshiyah)	232	129	190	551
3	S1-Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah)	167	109	134	410
4	S1- Perbandingan Mazhab	12	13	12	37
	Total Mahasiswa				**1.218**

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Sebagian dari jumlah dan sifat yang melekat pada populasi disebut sebagai sampel, sampel yang diambil harus representatif (mewakili) populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian (Sugiono, 2022).

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Ada berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam menetapkan sampel dalam penelitian (Sugiono, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, dengan teknik penarikan *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan melakukan identifikasi dan mengkategorikan populasi menjadi beberapa bagian kelompok yang lebih kecil untuk ditarik sebagai sampel penelitian (Sumargo, 2020).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada tabel *Isaac dan Michael*. Berdasarkan tabel tersebut, untuk jumlah populasi sebanyak 1.218 dan dibulatkan menjadi 1.300 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh ukuran sampel sebanyak 275 orang mahasiswa. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 275 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang Fakultas Syariah angkatan 2023, 2024 dan 2025. Jumlah sampel untuk setiap program studi ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Machali, 2021):

$$Starta = \frac{Jumlah\ Populasi\ Strata \times Sampel}{Jumlah\ Populasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel untuk setiap program studi dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Tiap Program Studi

No	Program Studi	Kalkulasi Populasi	Jumlah
1	S1- Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	$\frac{220}{1.218} \times 275$	50
2	S1- Hukum Keluarga (Al-Ahwal asy Syakhshiyah)	$\frac{551}{1.218} \times 275$	124
3	S1- Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah)	$\frac{410}{1.218} \times 275$	92
4	S1- Perbandingan Mazhab	$\frac{37}{1.218} \times 275$	9
	Total Sampel		**275**

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan keseimbangan dalam aturan pengambilan sampel pada setiap program studi. Program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) sebanyak 50 orang responden,

program studi Hukum Keluarga (Al-Ahwal asy Syakhshiyah) sebanyak 124 orang responden, program studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah) sebanyak 92 orang responden dan program studi Perbandingan Mazhab sebanyak 9 orang.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrument penelitian adalah alat ukur yang di gunakan untuk mengukur terkait fenomena sosial atau alam yang diamati, fenomena tersebut dikatakan sebagai variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala perilaku altruisme dan skala *social loafing*. Kedua skala ini menggunakan model skala likert, yaitu skala penelitian yang dibuat untuk mengukur sikap berbentuk item favorabel dan unfavorabel (Arikunto, 2021).

Penyusunan skala dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator yang diturunkan dari setiap atribut variabel penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik responden. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling menggambarkan kondisi atau pengalaman yang mereka rasakan secara jujur sesuai dengan pernyataan yang disajikan.

Skala Perilaku altruisme dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada skala social loafing peneliti menggunakan model skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 2024).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku altruisme dan skala *social loafing*, sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Altruisme

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek Perilaku Altruisme yang dikemukakan oleh Baron (2005) yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, *social responsibility*, *locuf of control internal*, dan *egosentrisme* yang rendah. Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala modifikasi dari skala Perilaku Altruisme yang disusun oleh Putri Pratami (2020) , dengan reliabilitas yang dihasilkan pada skala Perilaku Altruisme nilai koefisien *Cronbach'sAlpha* sebesar 0,915. Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah nomor item, beberapa pernyataan dan kalimat yang disesuaikan dengan subjek dengan menggunakan item-item yang sudah di *expert judgment*.

Skala modifikasi diartikan sebagai proses penyesuaian alat ukur yang telah ada agar sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian, dengan melakukan penambahan, pengurangan, atau revisi item tanpa mengubah landasan teoritis yang mendasarinya. (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, dilakukan penambahan indikator dan beberapa item skala, serta perombakan dan pengurangan beberapa item agar skala menjadi relevan dengan konteks dan tujuan penelitian. Sebaran item skala Perilaku Altruisme disajikan pada tabel berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Perilaku Altruisme Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Empati	Tolong menolong sesama anggota kelompok.	1,2,3	4	4
		Mudah menyesuaikan diri, toleransi dan bersifat sosial.	5,6,7	8	4
2.	Mempercayai dunia yang adil	Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi orang sekitar.	9,10	11	3
		Merasa senang saat mengerjakan perilaku yang baik.	12,13	14	3
3.	Tanggung jawab sosial	Menjaga kerukunan antar kelompok	15,16	17,18	4
		Menaati peraturan yang sudah ditetapkan dikelompok	19,20	-	2
4.	Kontrol diri secara internal	Kesadaran diri.	21,22,23	-	3
		Memberikan hukuman kepada diri sendiri ketika tidak mencapai tujuan	24,25	-	2
5.	Ego sentrisme yang rendah	Tidak mengharapkan pengakuan ketika membantu.	26,27,28	29	4
		Mengutamakan keberhasilan kelompok	30,31,32		3
Jumlah			**25**	**7**	**32**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

2. Skala *Social Loafing*

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek *social loafing* yang dikemukakan oleh Myers (2012), yaitu motivasi yang rendah, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride* atau mendompleng usaha orang lain, dan berkurangnya kesadaran akan evaluasi orang lain. Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala modifikasi dari skala

social loafing yang disusun oleh Raffles & Husna (2024), dengan reliabilitas yang dihasilkan yaitu pada skala *social loafing* nilai koefisien *Cronbach'sAlpha* sebesar 0,952. Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah nomor item, beberapa pernyataan dan kalimat yang disesuaikan dengan subjek.

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala *Social Loafing* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Penurunan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kelompok.	Merasa kurang termotivasi saat kerja kelompok	1,2,3,4	5,6	6
2.	Sikap Pasif	Memilih untuk diam saat berada dalam kerja kelompok	7,8,9,10	11	5
3.	Pelebaran tanggung jawab	Menyerahkan tugas ke orang lain.	12,13, 14,15	16,17	6
4.	*Free ride*	Berupaya untuk tidak melakukan pekerjaan di dalam kelompok	18,19,20, 21,22	23,24	7
5.	Penurunan kesadaran akan evaluasi orang lain.	Merasa baik-baik saja apabila tidak berkontribusi dalam tugas kelompok.	25,26, 27,29	28,30	6
Jumlah			**21**	**9**	**30**

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisoner, yang terdiri atas dua bagian yaitu skala perilaku altruisme dan *social loafing*. Kedua skala ini telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu. Setiap

item pada kedua skala diukur menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas berasal dari kata *"Validity"* yang memiliki arti akurasi suatu tes atau skala dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Alat ukur bisa dikatakan valid ketika bisa mengukur apa yang seharusnya di ukur. Secara sederhana uji validitas didefenisikan sebagai kesesuaian dan kecermatan suatu alat ukur penelitian dalam melakukan pengukuran (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi *(content validity coefficient)* dinilai melalui analisis logika yang dilakukan oleh *expert judgment* yaitu seorang ahli di bidang psikologi.

Pada penelitian ini *expert judgment* dilakukan oleh Bapak Dr. Reza Fahmi, S.Sos, M.A yang merupakan dosen di jurusan Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang. Lalu, yang kedua Bapak Rahman Pranovri Putra, M.Psi yang merupakan dosen di jurusan Psikologi Islam di UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan hasil penilaian para ahli, seluruh item dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Hasil Uji Coba Skala Perilaku Altruisme

Uji coba dilakukan sebelum alat ukur digunakan dengan tujuan menilai tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga item-item yang digunakan benar-benar sesuai dan layak untuk mengukur indikator perilaku yang akan diungkap. Uji coba skala dalam penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2026 pada 30 Orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala Perilaku Altruisme Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Empati	Tolong menolong sesama anggota kelompok.	1,2,3	4	3
		Mudah menyesuaikan diri, toleransi dan bersifat sosial.	5,6,7	8	3
2.	Mempercayai dunia yang adil	Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi orang sekitar.	9,10	11	2
		Merasa senang saat mengerjakan perilaku yang baik.	12,13	14	2
3.	Tanggung jawab sosial	Menjaga kerukunan antar kelompok	15,16	17,18	2
		Menaati peraturan yang sudah ditetapkan dikelompok	19,20	-	2
4.	Kontrol diri secara internal	Kesadaran diri.	21,22, 23	-	3
		Memberikan hukuman kepada diri sendiri ketika tidak mencapai tujuan	24,25	-	2
5.	Ego sentrisme yang rendah	Tidak mengharapkan pengakuan ketika membantu.	26,27,28	29	3
		Mengutamakan keberhasilan kelompok	30,31,32		3
Total Item			**25**	**7**	**25**

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 32 item, diperoleh 25 item dengan nilai indeks ≥ 0,300 yang artinya item-item ini termasuk pada kategori daya beda item baik dan dapat diterima dan sebanyak 7 item digugurkan karena nilai koefisiennya adalah ≤ 0,300. Sebaran item yang gugur adalah item 4, 8, 11, 14, 17, 28, dan 29.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Hasil Uji Coba Skala *Social Loafing*

Tabel 3. 6 *Blueprint Skala Social Loafing* setelah uji coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Jmlh
			F	UF	
1.	Penurunan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kelompok.	Merasa kurang termotivasi saat kerja kelompok	1,2,3,4	5,6	4
2.	Sikap Pasif	Memilih untuk diam saat berada dalam kerja kelompok	7,8,9,10	11	4
3.	Pelebaran tanggung jawab	Menyerahkan tugas ke orang lain.	12,13 14,15	16,17	4
4.	*Free ride*	Berupaya untuk tidak melakukan pekerjaan di dalam kelompok	18,19,20, 21,22	23,24	5
5.	Penurunan kesadaran akan evaluasi orang lain.	Merasa baik-baik saja apabila tidak berkontribusi dalam tugas kelompok.	25,26 27,29	28,30	4
	Jumlah		**21**	**9**	**21**

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 30 item, diperoleh 21 item dengan nilai indeks ≥ 0,300 yang artinya item-item ini termasuk pada kategori daya beda item baik dan dapat diterima dan sebanyak 9 item digugurkan karena nilai koefisiennya adalah ≤ 0,300. Sebaran item yang gugur adalah item 5, 6, 11, 16, 17, 23, 24, 28 dan 30.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang relatif tetap jika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Alat ukur yang berkualitas tinggi memiliki reliabilitas tinggi (Azwar, 2024). Hasil pengukuran dianggap reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran

UIN IMAM BONJOL PADANG

terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package or Social Science) for windows*, yang menghasilkan estimasi koefisien dalam rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisien yang mendekati angka 1, maka reliabilitas instrumen dianggap semakin baik. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0, maka reliabilitas tersebut dianggap rendah (Azwar, 2024). Skor standar pada uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* ini adalah ≥ 0,7. Menurut Devellis terdapat beberapa kategori dalam menilai tingkat reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Indeks Batas Nilai Reliabilitas

Nilai reliabilitas	Kategori
≤ 0,600	Tidak dapat diterima atau tidak reliabel.
0,600 – 0,650	Dapat diterima namun kurang reliabel
0,650 – 0,700	Dapat diterima secara minimal
0,700 – 0,800	Reliabel
0,800 – 0,900	Sangat baik reliabilitasnya
Jauh di atas 0,900	Sebaiknya skala yang disusun dipersingkat

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada instrumen perilaku altruisme dan *social loafing* menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25.0 for windows*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	**25**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skala perilaku altruisme memperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,923 dengan kategori sangat baik.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Social Loafing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	**21**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skala *social loafing* memperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,913 dengan kategori sangat baik.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan yang harus dilakukan setelah semua data terkumpul adalah mengelola, menganalisis, dan memaknai data yang telah diperoleh dalam bentuk angka. Teknik analisis data mencakup serangkaian tahapan dalam mengolah data melalui pendekatan statistik. Proses ini meliputi pengelompokan variabel, penyusunan data dari seluruh responden, penyajian data secara sistematis, serta pemilihan Model yang sesuai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2021). Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.0 *for windows* dengan Model pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian mengikuti distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk menggunakan analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan Model *One Sample*

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai signifikansi (p) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (p) ≤ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Priyanto, 2014).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen membentuk pola hubungan linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* melalui bantuan program SPSS 25 *for Windows* pada taraf signifikansi 0,05. Suatu variabel dinyatakan memiliki hubungan linear apabila memenuhi nilai signifikansi pada linear kecil pada 0,05 (Priyatno, 2014).

Uji linearitas direncanakan akan dilakukan jika pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Spearman's rho*, maka uji linearitas tidak menjadi prasyarat analisis (Sugiyono, 2019).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara perilaku altruisme dengan *social loafing* pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan

UIN IMAM BONJOL PADANG

korelasi *Pearson Product Moment*. Sebaliknya, apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho*, yang merupakan uji statistik nonparametrik (Priyatno, 2014).

Penelitian ini menggunakan satu hipotesis utama yang bersifat korelasional, yaitu adanya hubungan negatif antara perilaku altruisme dengan *social loafing* pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG